

Perbedaan Jumlah Lalat Berdasarkan Pemberian Kapur Tohor {Ca(OH)₂} Berbagai Dosis
Studi di Tempat Pembuangan Sementara Pasar Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

Puji Riyadi -- E2A006088
(2010 - Skripsi)

Lalat sebagai serangga dari ordo diptera berperan sebagai vektor mekanik dari berbagai penyakit, menimbulkan gangguan di bidang estetika, dan kenyamanan hidup manusia. Tempat Pembuangan Sementara sampah adalah salah satu tempat perindukan lalat karena terdapat bahan makanan yang mengandung protein dan karbohidrat yang dibutuhkan untuk perkembangbiakan lalat. Di TPS Pasar Trayeman tiap harinya terdapat sampah yang cukup banyak sehingga penulis mencoba melakukan penelitian mengenai penggunaan kapur tohor {Ca(OH)₂} dalam menurunkan jumlah lalat di TPS Pasar Trayeman. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan rancangan *the posttest-only control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dosis pemberian kapur tohor dan variabel terikat adalah pengurangan jumlah lalat. Uji statistik yang digunakan adalah uji Anova satu jalan untuk mengetahui perbedaan pengurangan jumlah lalat di TPS Pasar Trayeman dan untuk mengetahui efektifitas dosis digunakan uji LSD dengan derajat kepercayaan 95%. Berdasarkan penelitian dan analisa data, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik penggunaan kapur tohor terhadap pengurangan jumlah lalat. Disarankan kepada masyarakat untuk menggunakan kapur tohor dalam tindakan pengendalian lalat.

Kata Kunci: pengendalian lalat, kapur tohor